

BAB II
GAMBARAN UMUM KECAMATAN SINGINGI HILIR
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

A. Keadaan Geografis dan Demografis

Kecamatan Singingi Hilir merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi, luas wilayahnya 1.530,97 km² atau sekitar 20% dari keseluruhan luas Kabupaten Kuantan Singingi dengan pusat pemerintahan Kecamatan Singingi Hilir berada di Desa Koto Baru. Di Kecamatan Singingi Hilir ada beberapa desa yaitu Desa Petai, Desa Sungai Buluh, Desa Simpang Raya, Desa Koto Baru, Desa Sumber Jaya, Desa Suka Damai, Desa Myara Bahan, Desa Bukit Raya, Desa Beringin Jaya, Desa Sukamaju, Desa Sungai Paku dan Desa Tanjung Pauh. Sampai dengan tahun 2001, kecamatan ini masih berstatus sebagai kecamatan pembantu dan termasuk daerah yang berada di bawah Kecamatan Singingi.

Meskipun sudah dapat menyelenggarakan pemerintahan secara sendiri, akan tetapi mengenai data kecamatan sebagian masih tergabung dengan data kecamatan induk. Ibukota Kecamatan Singingi Hilir berada di Kota Baru, dengan luas wilayah 1.530,97 km² atau sekitar 20% dari keseluruhan luas Kabupaten Kuantan Singingi. Wilayah administratif terdiri dari 12 desa.¹

- a. Curah hujan: > 1500 mm/tahun
- b. Kemiringan lereng: 0 – 45 derajat.
- c. Ketinggian tanah 25-30 meter di atas permukaan air laut.

¹ Data Kantor Camat Singingi Hilir Tahun 2013.

- d. Aspek geologi tata lingkungan, adalah morfologi dataran dan sebagian besar perbukitan bergelombang lembah hingga kuat, dengan elevasi 3 sampai 80, berada pada zona bebatuan rapuh, patahan dengan arch N335oE-N340oE. Longsor berpotensi terjadi pada tebing jalan menuju Pekanbaru, erosi pada tebing sungai, gerakan tanah pada daerah yang memiliki batuan rapuh.
- e. Aspek hidrogeologi, berupa aliran permukaan berupa Sungai Singingi, Sungai Paku, Sungai Sepuh, Sungai Bulus dan Rawa bagian utara dan timur. Cadangan aliran air dalam tanah diperkirakan sebesar 40 juta m³ per tahun (bagian barat cekungan Teluk Kuantan)².

Jumlah penduduk yang besar bagi wilayah yang baru menjadi modal dasar yang efektif bagi pembangunan nasional, ketika jumlah penduduk yang besar berkualitas baik. Namun, dengan penambahan penduduk yang pesat sulit untuk meningkatkan mutu kehidupan dan kesejahteraan secara layak dan merata. Hal ini berarti bahwa penduduk yang besar dengan kualitas yang tinggi tidak akan mudah dicapai.

Penduduk merupakan subjek, sekaligus menjadi objek dari pembangunan. Hal ini karena pembangunan itu dilaksanakan oleh penduduk dan ditujukan untuk kesejahteraan penduduk. Perkembangan penduduk yang cukup pesat dari waktu ke waktu disebabkan oleh berlakunya proses penurunan tingkat kematian yang tidak diikuti oleh perbedaan di antara tingkat kelahiran dan tingkat kematian yang terutama menentukan pertumbuhan penduduk di suatu daerah (faktor lain adalah pertumbuhan penduduk berdasarkan migrasi) menjadi semakin besar.

² Data Kantor Camat Singingi Hilir Tahun 2013.

Tingkat pertambahan penduduk terlalu tinggi. Secara langsung menimbulkan kesulitan untuk mempertinggi kesejahteraan anggota masyarakat. Sebagian besar penduduk Singingi Hilir merupakan penduduk pendatang yang berasal dari kabupaten/kota lain di Propinsi Riau dan propinsi lain di Indonesia di antaranya yaitu Propinsi Sumatra Barat, Sumatra Utara, Sumatra Selatan, Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, dan sebagainya.

Penduduk merupakan salah satu faktor yang penting dalam wilayah. Oleh karena itu, dalam proses pembangunan penduduk modal dasar bagi pembangunan suatu bangsa. Untuk tingkat perkembangan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan. Jumlah penduduk Kecamatan Singingi Hilir berjumlah 22.660 jiwa, dengan kepadatan penduduk rata-rata 14,76 jiwa/km² (Statistik Tahun 2013). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel beriku :

Tabel 1
Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Persentase
1	Laki-Laki	11.778	51,98%
2	Perempuan	10.882	48,02%
	Jumlah	22.660	100,00%

Sumber: Data Kecamatan Kuantan Singingi Tahun 2013

Dari tabel di atas terlihat jelas bahwa mayoritas penduduk berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki, yakni berjumlah 11.778 orang dengan persentase 51,98%, dan perempuan berjumlah 10.882 orang dengan persentase 48,02%. Klasifikasi menurut jenis kelamin: jumlah penduduk laki-laki (11.778) dan perempuan (10.882).

B. Pendidikan

Berhasil atau tidaknya pembangunan suatu daerah sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang dimilikinya. Semakin maju pendidikan, maka akan meningkatkan sumber daya yang dimiliki oleh daerah tersebut. Demikian pentingnya peranan pendidikan, sudah sewajarnya pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat memberikan perhatian yang besar pada bidang ini.

Data mengenai pendidikan penduduk di Kecamatan Singingi Hilir merupakan salah satu faktor yang turut menentukan tingkat pertumbuhan suatu daerah, di samping faktor-faktor lainnya. Pada umumnya, semakin tinggi tingkat pendidikan di suatu daerah, maka besar kemungkinan bahwa daerah tersebut akan lebih cepat berkembang atau maju, jika dibandingkan dengan daerah lain yang masih rendah tingkat pendidikan, penduduknya. Faktor pendidikan juga dapat menentukan kemampuan untuk melakukan pembangunan suatu daerah. Hal ini sejalan dengan penduduk sebagai sumber potensi pembangunan daerah. Pendidikan perlu ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai. Pada umumnya, prasarana pendidikan berupa gedung-gedung sekolah di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi boleh dikatakan belum mencukupi dan sebanding dengan dengan kebutuhan masyarakat dengan pendidikan. Dengan demikian, secara otomatis prasarana sekolah belum mampu untuk memenuhi sebagian besar kebutuhan penduduk yang berada pada posisi usia sekolah, bahkan banyak di antara murid-murid yang harus bersekolah ke luar Kecamatan Singingi Hilir³.

³ Data Kantor Camat Singingi Hilir Tahun 2013.

Di samping sarana prasarana pendidikan, kualitas sumber daya manusia merupakan faktor yang juga penting dalam meningkatkan pembangunan dan pengembangan daerah. Untuk meningkatkan sumber daya manusia dibutuhkan tingkat pendidikan atau sarana pendidikan yang memadai. Seiring dengan kemajuan zaman, maka timbul kesadaran dan kepedulian pemerintah yang cukup tinggi bagi dunia pendidikan. Untuk lebih jelasnya tentang sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2
Sarana Prasarana Pendidikan

No	Jenis Kelamin	Jumlah Sarana Pendidikan	Persentase
1	SD/MI sederajat	24	61,54%
2	SMP/MTs sederajat	13	33,33%
3	SMA sederajat	2	5,13%
	Jumlah	39	100,00%

Sumber: Data Kecamatan Kuantan Singingi Tahun 2013

Dari tabel 2 di atas diketahui bahwa banyaknya sarana pendidikan yang ada di lingkungan Kecamatan Kuantan Singingi, sehingga dengan keberadaan sarana prasarana pendidikan tersebut dapat memenuhi dan memfasilitas kebutuhan masyarakat dalam masalah pendidikan, sehingga dapat pula sebagai upaya dalam memerangi kebodohan yang ada.

C. Keagamaan

Penduduk asli Kecamatan Singingi Hilir adalah jawa mayoritas Agama Islam, suasana keagamaan tampak begitu hidup di tengah-tengah masyarakat. Hal ini ditandai dengan berdirinya sarana-sarana ibadah sebagai wahana untuk

meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. Adapun yang beragama Islam hanya sebagian kecil saja yang merupakan penduduk pendatang. Adapun jumlah sarana Ibadah di Kecamatan Singingi Hilir adalah mesjid ada sebanyak (22 buah), mushalla (5 buah) dan langgar (54 buah)⁴.

D. Ekonomi Masyarakat

Manusia selalu mempertahankan hidupnya. Oleh karena itu, manusia dituntut untuk bekerja. Bekerja merupakan suatu sumber mata pencaharian bagi manusia dalam memebuhi kebutuhan hidupnya yang tidak terbatas. Untuk melihat sumber mata pencaharian bagi manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang tidak terbatas. Untuk mengetahui jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Kelamin	Jumlah Sarana Pendidikan	Persentase
1	Bekerja	16.179	71,40%
2	Tidak Bekerja	6.481	28,60%
	Jumlah	22.660	100,00%

Sumber: Data Kecamatan Kuantan Singingi Tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas diketahui secara jelas bahwa dari total jumlah penduduk di Kecamatan Singingi Hilir, 16.179 orang atau 71,40% penduduk bekerja, sementara 6.481 orang atau 28,60% dengan status tidak bekerja. Dari tabel di atas diketahui secara statistik bahwa mayoritas penduduk di Kecamatan Singingi Hilir Kecamatan Kuantan Singingi yang bekerja dari pada tidak bekerja. Sehingga, dari data di atas dipahami penduduk di kecamatan tersebut sangat produktif.

⁴ Data Kantor Camat Singingi Hilir Tahun 2013.

Di samping itu, fasilitas perekonomian di Kecamatan Singingi Hilir belum sepenuhnya tersedia dan jumlah yang ada belum memadai. Fasilitas yang dapat menunjang perekonomian masyarakat dapat dilihat dari beberapa bidang di antaranya dibidang koperasi dan. Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ada di Kecamatan Singingi Hilir.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi disuatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Mengamati ekonomi suatu daerah dapat dilihat dan struktur perekonomiannya. Struktur perekonomian dapat pula dilihat dari PDRB, lapangan usaha penduduk secara makro stuktur perekonomian akan lebih mudah dan dapat dilihat dari keadaan. PDRB suatu daerah baik melalui kontribusi sektor masing-masing sector maupun melalui perkembangannya.

Salah satu indikasi yang dapat dipergunakan untuk mengukur hasil pembangunan ekonomi daerah adalah PDRB yang mencatat seluruh hasil produksi atau *output* yang yang diciptakan oleh suatu daerah dalam periode tertentu. Perhitungan PDRB Singingi Hilir yang disajikan di bawah ini bertujuan untuk melihat seberapa besar sektor ini memberikan kontribusi dalam membentuk struktur ekonomi daerah, ada sembilan sektor yang diperhitungkan dalam PDRB baik yang tanpa minyak dan gas yaitu mulai dari sektor pertanian, peternakan, kehutanan, dan perikanan, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, listrik gas dan air minuet, perdagangan, hotel dan restoran, pengangkutan dan komunikasi, keuangan dan persewaan dan jasa perusahaan serta jasa-jasa.

Laju pertumbuhan ekonomi didapat dengan melihat kontribusi sektor-sektor ekonomi daerah. Untuk melihat struktur ekonomi dan tingkat pertumbuhan ekonomi tersebut dapat dilihat dari hasil PDRB dari tahun ke tahun. Mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Singingi Hilir diantaranya adalah PNS, TNI, wiraswasta, petani dan nelayan. Sebagai daerah berada di jalan lintas sumatera dan daerah aliran pada daerah daratan sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian pada sektor perkebunan/pertanian karna memiliki daerah yang subur sehingga sesuai untuk bercocok tanam dan wiraswasta.

1. Pertanian; Kecamatan ini bisa dikatakan tidak ada sama sekali. Pada tahun 2000 kabupaten ini mengalami minus bergas sekitar 95%.
2. Perikanan; Luas areal kolom ikan 4 ha dengan produksi 7,2 ton.
3. Perkebunan; Luas areal perkebunan berdasarkan pola swadaya (20.519 ha) dengan produksi 33.538 ton.
4. Kehutanan; Luas hutan rakyat (2.66 ha), hutan negara (192.837 ha).
5. Pertambangan: Desa Petai (3 juta ton batu bara), Desa Bukit Medang (11,3 juta ton), Sungai Jernih (6,5 juta ton), Desa Pangkalan Indarung (20 juta ton), Desa Batang Lubuk Buntal (18,6 juta ton), Desa Logas (2,4 ton emas), Sungai Bawon (12 ton), Sungai Jake (18 ton), Sungai Bulus (13 ton), Sungai Paku (9 juta ton kaolin).⁵

⁵ Data Kantor Camat Singingi Hilir Tahun 2013.

E. Bidang Kesehatan

Pada saat ini sarana bidang kesehatan di Kecamatan Singingi Hilir masih bergabung dengan kecamatan induk yaitu Kecamatan Singingi. Jumlah sarana kesehatan seperti: Puskesmas (3 bangunan), Puskesmas Keliling (3 bangunan), Puskesmas Pembantu (16 bangunan), Poliklinik (4 bangunan). Sarana kesehatan tersebut terbagi di berbagai desa yang ada di Kecamatan Singingi maupun desa yang berada di Kecamatan Singingi Hilir. Di samping sarana kesehatan, tenaga medis di Kecamatan Singingi Hilir masih bergabung dengan Kecamatan Singingi, yaitu Dokter Umum (2 orang), Dokter Gigi (1 orang), Bidan (13 orang), dan Perawat (17 orang)⁶.

Berdasarkan uraian di atas dipahami bahwa di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi memiliki sarana prasarana kesehatan yang belum memadai, sehingga secara otomatis berdampak terhadap pemberian pelayanan kesehatan secara prima kepada masyarakat setempat.

⁶ Data Kantor Camat Singingi Hilir Tahun 2013.